

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144. Penelitian ini meneliti indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang telah mengumumkan dividen pada periode tahun 2009-2011.

Periode pengamatan merupakan periode yang akan menghitung *return*, *abnormal return* dan volume perdagangan sahamnya yaitu 11 hari yang terbagi 5 hari sebelum peristiwa, 1 hari peristiwa, dan 5 hari setelah peristiwa. Menurut Winarso (2003) dalam Essa (2009) mengatakan dalam penelitiannya pemilihan periode pengamatan 11 hari dengan alasan untuk menghindari adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian (*confounding effect*). Jika menggunakan lebih dari 11 hari, maka ada unsur lain atau pengumuman lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, sebaliknya jika periode pengamatan yang digunakan kurang dari 11 hari maka ada kemungkinan belum terdapat reaksi. Oleh karena itu, untuk melihat perubahan *Abnormal Return* yang disebabkan oleh adanya peristiwa pengumuman dividen, maka 11 hari dianggap sudah cukup layak dalam metodologi *event study*.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. (Masyhuri, 2008: 13).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap studi peristiwa (*even studyt*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Jogiyanto, 2007: 410). *Event Study* adalah penelitian yang mengamati dampak pengumuman informasi terhadap harga sekuritas (Tandelilin, 2001: 126).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2005: 72).

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah saham-saham perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan termasuk dalam indek JII yang mengumumkan dividen tahun 2009-2011 secara berturut-turut.

Dari beberapa perusahaan yang masuk dalam JII yang mengumumkan dividen tahun 2009-2011 adalah sebanyak 30 perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Kriteria pemilihan sampel adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dan telah mengumumkan dividen pada tahun 2009-2011.
- 3) Pada saat pengumuman dividen tidak bertepatan dengan peristiwa yang mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham seperti: *right issue*, dll.
- 4) Perusahaan masuk dalam JII minimal 2 kali dalam periode 2009-2011.

Tabel 3.1
Populasi Indeks Saham JII Periode 2009-2011

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BMTR	Global Mediacom Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	BWPT	BW Plantation Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	ELSA	Elnusa Tbk.
12	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
13	INDY	Indika Energy Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
18	LSIP	PP London Sumatra Tbk.
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
21	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
22	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
23	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
24	TINS	Timah (Persero) Tbk.
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
26	TRAM	Trada Maritime Tbk.
27	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2012.

3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mengumumkan dividen selama periode 2009-2011, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non probability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2005: 78).

Dari beberapa populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selanjutnya ditentukan sebagai sampel peneliti adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dan telah mengumumkan dividen setiap tahun pada tahun 2009-2011 berturut-turut.
- 3) Pada saat pengumuman dividen tidak bertepatan dengan peristiwa yang mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham seperti: right issue, dll.
- 4) Perusahaan memiliki laporan keuangan maksimal per-semesteran.
- 5) Dari kriteria pemilihan sampel di atas terhadap indeks saham JII ini, menghasilkan 13 perusahaan sampel yang memenuhi persyaratan data dari 30 perusahaan dalam indeks saham JII yang telah mengadakan pengumuman dividen selama Periode 2009 – 2011 setiap tahun berturut-turut.

Tabel 3.2
Sampel Indeks Saham JII Periode 2009-2011

No	Kode	Nama Emiten
1	AAJI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
8	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
9	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
10	TINS	Timah (Persero) Tbk.
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
12	UNTR	United Tractors Tbk.
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2012.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara tidak acak dan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2005: 78).

3.5. Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari catatan-catatan yang disediakan oleh BEI baik melalui internet maupun media lainnya. Adapun data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tanggal pengumuman deviden.
- 2) Jumlah saham yang diperdagangkan.

Data diperlukan untuk volume perdagangan saham.

- 3) Harga Saham harian (*closing prise*).

Harga saham diperlukan untuk menghitung nilai *return* dan *abnormal return*.

- 4) Laporan keuangan perusahaan triwulan.

Data diperlukan untuk mengetahui rasio lancar dan rasio cepat.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan adalah dokumentasi, yang mana data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian (Indrianto dan Supomo 1999: 40 dalam Agus 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini di fokuskan pada harga saham dan volume perdagangan saham yang menjadi sampel selama periode penelitian.

3.7. Devinisi Operasional Variabel

3.7.1. Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, maka variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam dua variabel, yaitu:

- a) Variabel Dependen yaitu: pengumuman dividen (Y)
- b) Variabel independen, terdiri dari:
 - o Likuiditas (X1)
 - o Return (X2)
 - o Abnormal return (X3)
 - o Volume perdagangan saham (X4)

3.7.2. Definisi Variabel

a) Variabel Dependen

Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang ditetapkan oleh direksi (dan disahkan oleh rapat pemegang saham) untuk dibagikan kepada pemegang saham (Halim, 2005: 21).

b) Variabel independen

- Likuiditas menurut Fred Weston dalam Kasmir (2011:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat. Yang mana rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segerajatus tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan rasio cepat dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan kemudian membagi hasil dengan kewajiban lancar (Kasmir,2011:134-138).

~ Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segerajatus tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menghitung rasio lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Sumber: Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2011: 135)

- ~ Rasio cepat merupakan perhitungan dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan kemudian membagi hasil dengan kewajiban lancar.

Menghitung rasio cepat

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

(Sumber: Brigham, Dasar-dasar manajemen keuangan, 2006: 94)

- o Return adalah imbal/keuntungan yang diperoleh investor dari saham yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu.

Menghitung Return saham individual pada hari ke t

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

(Sumber: Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2009: 200)

Keterangan:

R_{it} = Return saham i pada hari t

$P_{i,t}$ = Harga saham i pada hari t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham i pada hari t-1

- o Abnormal Return adalah kelebihan dari return - return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal.

Menghitung abnormal return saham individual pada hari ke t

$$RTN_{it} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

(Sumber: Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2009: 558)

Keterangan:

RTN_{it} = Abnormal return sekuritas i pada hari t

$R_{i,t}$ = Return realisasi yang terjadi untuk sekuritas i pada hari t

$E[R_{i,t}]$ = Return ekspektasi sekuritas i pada hari t

- Volume perdagangan adalah suatu penjumlahan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada waktu tertentu dan saham tertentu.

3.8. Model Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka ada dua tahap yang harus dilakukan, yaitu:

Tahapan Pertama.

Untuk mengetahui variabel-variabel yang diteliti ada beberapa tahapan yang perlu di lakukan, antara lain:

- a. Mencari data-data pokok yang diperlukan, seperti laporan keuangan dan harga saham harian perusahaan yang akan diteliti.
- b. Menghitung nilai variabel yang diperlukan, seperti rasio lancar, rasio cepat, Return, Abnormal Return, dan Volume Perdagangan Saham.

Tahapan Kedua

Pada tahapan ini dilakukan pengujian dengan uji statistik t yaitu dua populasi yang diamati secara berpasangan pada setiap pengamatan. Dimana dua populasi berpasangan ini dimiliki oleh suatu data yang sifatnya sebelum dan setelah sehingga setiap obyek yang sama diamati sebelum treatment dan setelah treatment. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

Pengujian hipotesis

Langkah-langkah untuk menentukan adalah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis:

1) Hipotesis 1

$H_0 : Lit = Lia$

$H_a : Lit \neq Lia$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengumuman dividen terhadap likuiditas perusahaan.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pengumuman dividen terhadap likuiditas perusahaan.

2) Hipotesis 2

$H_0 : Rit = Ria$

$H_a : Rit \neq Ria$

Keterangan:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen terhadap return.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen terhadap return.

3) Hipotesis 3

Ho : $AR_{it} = AR_{ia}$

Ha : $AR_{it} \neq AR_{ia}$

Keterangan:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen terhadap abnormal return.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen terhadap abnormal return.

4) Hipotesis 4

Ho : $VP_{it} = VP_{ia}$

Ha : $VP_{it} \neq VP_{ia}$

Keterangan:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen terhadap volume perdagangan saham.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen terhadap volume perdagangan saham.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Menganalisis kemudian mengambil kesimpulan.

- $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

